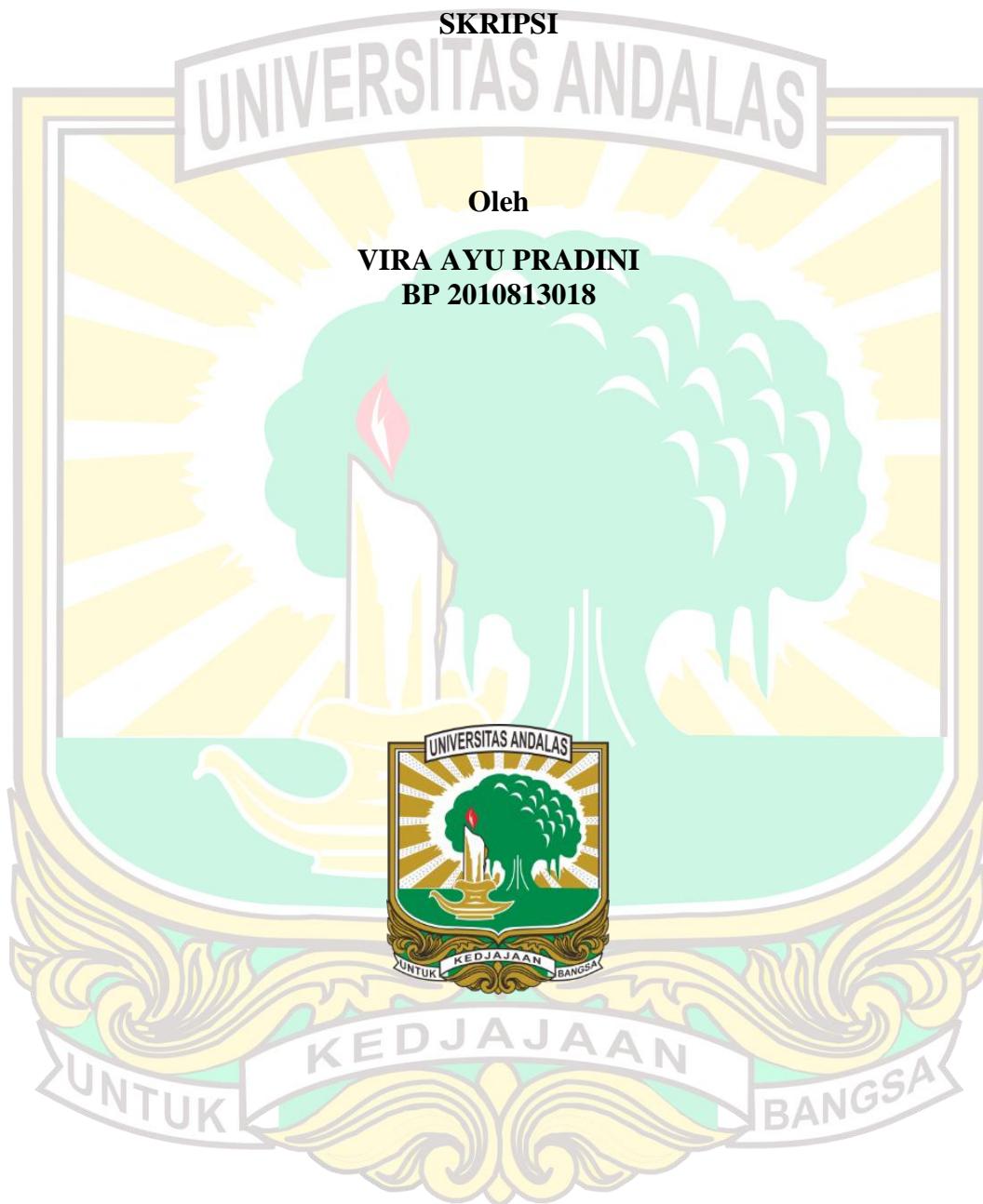


**STRATEGI PELAKU INDUSTRI BATIK AKSARA
INCUNG MENGHADAPI HAMBATAN USAHA
DI KOTA SUNGAI PENUH**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

STRATEGI PELAKU INDUSTRI BATIK AKSARA INCUNG MENGHADAPI HAMBATAN USAHA DI KOTA SUNGAI PU NUH

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh

**VIRA AYU PRADINI
BP 2010813018**

**Dosen Pembimbing:
Drs. Ardi Abbas, MT
Dr. Maihasni, M.Si**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

VIRA AYU PRADINI, 2010813018. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi : Strategi Pelaku Industri Batik Aksara Incung Menghadapi Hambatan Usaha di Kota Sungai Penuh. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT. Pembimbing II Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRAK

Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Industrialisasi ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan rasionalisasi serta efisiensi aktivitas produksi melalui penerapan mesin, teknologi, produktivitas mutu, daya saing usaha dan birokrasi yang terstandarisasi. Namun kenyataan yang terjadi dilapangan saat ini industri batik aksara incung mengalami hambatan dalam menjalankan usaha mereka. Hambatan usaha ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menjalankan proses produksi industri batik aksara incung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan usaha dalam menjalankan industri batik aksara incung dan mendeskripsikan strategi pelaku industri dalam menjalankan batik aksara incung.

Pada penelitian ini menggunakan teori strukturalis dari Anthony Giddens yang memfokuskan kepada enabling dan constraining dapat memahami strategi pelaku industri Batik Aksara Incung dalam menghadapi hambatan usaha di Kota Sungai Penuh. Menurut Giddens, struktur sosial dapat membatasi tindakan individu, namun juga berfungsi sebagai sarana yang memungkinkan individu untuk bertindak dalam lingkup yang ada. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penentuan informan berdasarkan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan 6 informan pelaku dan 5 informan pengamat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan usaha dalam menjalankan industri batik yaitu, 1) ketersediaan bahan baku batik, 2) kekurangan sumber daya manusia pembatik, 3) kekurangan fasilitas pelatihan pembatik, 4) konsumen terlambat membayar batik. Adapun strategi pelaku industri menjalankan industri batik yaitu, 1) pengelolaan bahan baku 2) mengikuti pelatihan mandiri 3), pemassaran melalui media sosial 4) melakukan sistem pembayaran langsung atau dp.

Kata Kunci: Industri, Batik, Hambatan, Strategi

VIRA AYU PRADINI, 2010813018. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Strategy of Batik Aksara Incung Industry Actors Facing Business Obstacles in Sungai Penuh City. Advisor I Drs. Ardi Abbas, MT. Advisor II Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRACT

Industry is an effort to improve the welfare of the population. This industrialization basically aims to increase the rationalization and efficiency of production activities through the application of machines, technology, quality productivity, business competitiveness and standardized bureaucracy. However, the reality that is happening in the field is that the batik script incung industry is currently experiencing obstacles in running their business. These business obstacles cause business actors to experience difficulties in carrying out the production process for the incung script batik industry. This research aims to identify business obstacles in running the incung script batik industry and describe the strategies of industry players in running incung script batik.

In this research, using Anthony Giddens' structuration theory which focuses on enabling and constraining, we can understand the strategies of Batik Aksara Incung industry players in facing business obstacles in Sungai Banyak City. According to Giddens, social structure can limit individual actions, but also functions as a means that allows individuals to act within the existing scope. The research was conducted using a descriptive type qualitative approach. Determination of informants was based on purposive sampling with data collection techniques using interviews with 6 perpetrator informants and 5 observer informants.

The results of this research show that there are several business obstacles in running the batik industry, namely, 1) availability of batik raw materials, 2) lack of human resources for batik makers, 3) lack of batik training facilities, 4) consumers are late in paying for batik. The industry players' strategies for running the batik industry are, 1) managing raw materials, 2) participating in independent training, 3) marketing through social media, 4) implement a Direct Payment System or Dp.

Keywords: Industry, Batik, Obstacles, Strategy